

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian tinakan kelas yang dilakukan pada siklus I dan siklus II setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Dimana pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II agar peningkatan keberhasilan target yang telah ditentukan tercapai. Keberhasilan ditunjukkan dengan adanya kemajuan yang sangat bermakna dari siklus I sampai siklus II *cooperative learning* tipe *group investigation* persentase hasil pemantuan yang hanya memperoleh 71,15% dan presentase hasil pemantau pada siklus II mencapai 82,69% pada pemantau tindakan siklus hasil peningkatan 11,54% dari target 80%. Sedangkan pada hasil instrument kecerdasan interpersonal siswa siklus I hanya memperoleh 66,67% dan presentase pada hasil instrument kecerdasan interpersonal siklus II mencapai 76,67% pada instrument kecerdasan interpersonal hasil peningkatan 10,00% dari target 75%.

Selain itu siswa sudah dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan kelompok lainnya saling berbagi pengetahuan, selain itu dapat memberikan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran yaitu saling menghargai dan menghormati pendapat yang disampaikan siswa

lain sebelum melakukan investigasi siswa mempelajari lembar kerja terlebih dahulu kemudian dapat menentukan alat apa saja yang dipergunakan dan ketua kelompok membagi tugas pada tiap anggotanya. Siswa juga diajarkan bertanggung jawab karena siswa diharuskan menyimpulkan hasil investigation kelompoknya dan menyampaikan kepada kelompok lain.

Berdasarkan dari data-data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model *cooperative learning* tipe *group investigasi* berhasil meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN Guntur Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini sangat berpengaruh positif pada siswa-siswa kelas V di SDN Guntur 01 Pagi setiabudi Jakarta Selatan. Hal terbukti setelah penelitian selesai, siswa kelas V telah menunjukkan perkembangan kecerdasan interpersonal yang baik antara lain sebagian besar siswa menjaga hubungan baik dengan orang lain baik dalam bekerjasama maupun berinteraksi sosial. Didukung dengan model *cooperative learning* tipe *group investigation*, adanya bekerja sama, percobaan, dan investigasi secara berkelompok, siswa dapat menjalin hubungan komunikasi yang afektif dengan orang lain. Selain itu, mereka telah menunjukkan kegembiraan dalam berteman dan kesenangan dalam berbagai macam aktivitas serta ketidaknyamanan dalam kesendirian.

Kecerdasan interpersonal itu sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Kecerdasan ini ada karena adanya pelatihan, pembiasaan, dan proses pembelajaran yang berkesinambungan. Oleh karena itu kecerdasan ini perlu diperhatikan dalam setiap pembelajaran. Salah satunya pada pembelajaran IPA. Pelajaran IPA ini memang selalu berkaitan dengan rumus, fakta dan prinsip ilmiah, namun tidak menutup kemungkinan dapat pula mempengaruhi sikap-sikap yang terangkum dalam kecerdasan interpersonal. Oleh karena itu, perlu adanya model *cooperative learning* dalam pembelajaran IPA yang tepat untuk mempengaruhi kecerdasan interpersonal.

C. Saran

Setelah mengetahui pentingnya penggunaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPA, penulis menyarankan:

1. Guru dan Peneliti

Dalam pembelajaran IPA, hendaknya guru tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa secara kognitif saja tetapi perlu memperhatikan aspek afektif mereka. Sebagai guru hendaknya memperhatikan kecerdasan interpersonal siswa. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda, tetapi mereka memiliki satu hal yang sama sesuai dengan karakter usianya. Anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya dalam berteman, sehingga usia ini dikenal sebagai usia berkelompok. Hal ini

ditandai adanya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok dan jika ia tidak bersama dengan teman-temannya maka ia akan merasa kesepian. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan proses pembelajaran bagi anak seusia ini, bukan hanya kognitifnya saja tetapi juga harus mendukung interaksi sosial anak dengan teman-temannya.

Selain itu, melalui *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Tidak menutup kemungkinan model *cooperative learning* ini dapat diterapkan pada pelajaran lain.

2. siswa

Bagi siswa, berusaha menjadi anak yang pandai dan berkarakter. Dan ingatlah bahwa kita perlu membina hubungan baik dengan orang lain di sekitar kita. Manusia pasti berhubungan dengan lingkungannya. Orang yang dapat berinteraksi dengan baik serta dapat menjaga hubungan tersebut berarti dia memiliki kecerdasan interpersonal yang baik pula. Oleh karena itu, kembangkan terus kecerdasan interpersonalmu agar hidupmu tenang dan bersahabat.

3. Sekolah, Lembaga pendidikan/ pengelola pendidikan/ instansi terkait

Semoga adanya penelitian ini dapat dijadikan masukkan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Terutama sekolah tidak hanya mengutamakan kognitif siswa-siswanya sehingga dapat

menghasilkan suatu kebijakkan yang tentunya membuat siswa lebih pandai, bermoral dan lebih bersahabat.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran IPA ataupun selain pembelajaran IPA.